

Lucia Ika Fitriastuti¹, Yohannes Vemberi¹, and Tutut Herawan²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi SBI, Indonesia

²Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, Indonesia

e-mail: lfitriastuti0523017902@stiesbi.ac.id

Abstract

The impact of the Covid-19 pandemic on tourist visits and hospitality has been enormous in various countries. This is due to social restriction policies and risks related to health. The purpose of this study is to prove quantitatively whether there are differences in the level of visits by foreign tourists and the occupancy rates of hotel rooms in Indonesia before and during the Covid-19 pandemic. This study uses 4 years of secondary data obtained from BPS from 2018 to 2022. The data analysis technique used is quantitative descriptive using a nonparametric statistical tool, namely the Wilcoxon Signes-Ranks Test. The results of this study indicate that there are differences in the level of foreign tourist visit and hotel rooms occupancy rates in Indonesia before and during the Covid-19 pandemic. It can also be proven that there were differences in the hotel rooms occupancy rates in Indonesia before and during the Covid-19 pandemic. Based on national data in Indonesia, the impact of the Covid-19 pandemic can reduce the level of foreign tourist visits and the occupancy rate of hotel rooms. This research recommends various innovative ways to deal with the negative impact of the Covid-19 pandemic on the tourism and hospitality industry.

Keywords: Computational statistics, Tourist visit rates, Occupancy rates, Hotel, Covid-19 Pandemic.

Abstrak

Dampak pandemi Covid-19 terhadap kunjungan wisatawan dan perhotelan sangat besar di berbagai negara. Hal tersebut akibat adanya kebijakan pembatasan sosial dan resiko terkait dengan Kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara kuantitatif apakah terdapat perbedaan tingkat kunjungan wisatawan asing dan tingkat hunian kamar hotel di Indonesia sebelum dan selama pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan data sekunder 4 tahun yang diperoleh dari BPS dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Teknik Analisis Data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan alat statistik nonparametric yaitu Uji Wilcoxon Signes-Ranks Test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kunjungan wisatawan asing dan tingkat hunian kamar hotel di Indonesia sebelum dan selama pandemi Covid-19. Dapat dibuktikan pula bahwa terdapat perbedaan tingkat hunian kamar hotel di Indonesia sebelum dan selama pandemi Covid-19. Berdasarkan data nasional di Indonesia, dampak pandemi Covid-19 dapat menurunkan tingkat kunjungan wisatawan asing dan tingkat hunian kamar hotel. Penelitian ini merekomendasikan berbagai hal inovatif untuk menghadapi dampak negatif pandemi Covid-19 pada industri pariwisata dan perhotelan.

Kata kunci: Komputasi Statistik, Tingkat kunjungan wisatawan asing, Tingkat hunian kamar, Hotel, Pandemi Covid-19.

1. PENDAHULUAN

Beberapa saat yang lalu dunia termasuk negara Indonesia terkena pandemi Covid-19. Penyebab penyakit tersebut adalah Virus Corona yang merupakan nama resmi yang diberikan oleh World Health Organization [1]. Covid-19 adalah virus yang menyebabkan penyakit pneumonia, sindrom pernapasan akut, dan dapat



mengakibatkan kematian. Sakit pernapasan akut seperti demam, batuk, sesak nafas merupakan gejala umum yang dapat disebabkan oleh virus tersebut [1-2].

Selain berdampak pada kesehatan, pandemi Covid-19 juga berdampak juga pada krisis ekonomi global [3]. Hal tersebut karena virus tersebut dengan cepat menyebar ke penjuru dunia [4]. Pandemi Covid-19 berdampak pada perekonomian global termasuk negara Indonesia [5]. Upaya masyarakat dan kebijakan pemerintah untuk mencegah penularan Covid-19 adalah dengan sosial distancing [6]. Dengan adanya kebijakan pembatasan sosial demi alasan kesehatan, sektor perhotelan dan pariwisata terkena dampak yang cukup besar karena pandemi Covid-19 [7-12].

Pandemi Covid-19 telah melumpuhkan operasi dan pengembangan industri pariwisata global [4]. Banyak negara di benua Asia banyak yang menggantungkan pendapatan utamanya dari pariwisata terpuak dengan adanya pandemi Covid-19 [8]. Salah satunya adalah negara Indonesia dimana sektor perhotelan dan pariwisata merupakan faktor penting bagi Negara [6]. Penelitian [13] yang meneliti perbedaan kinerja keuangan industry pariwisata, hotel dan restaurant sebelum dan saat pandemi pada Covid-19 menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diwakili oleh rasio ROA dan DER memiliki perbedaan yang signifikan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19. Selain itu pertumbuhan negatif ditemukan saat pandemi Covid-19.

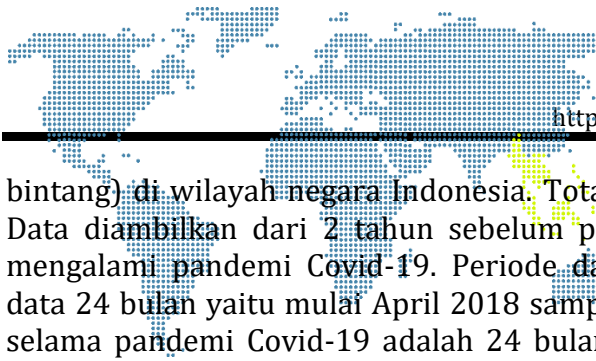
Berikut ini berbagai daerah di Indonesia yang telah diteliti oleh penelitian sebelumnya [1],[10],[14],[15],[16]. Penelitian [1] yang menggambarkan dampak negatif adanya pandemi Covid-19. Jumlah wisatawan di Candi Prambanan mengalami penurunan yang sangat drastis saat pandemi Covid-19 yaitu pertengahan awal 2020 [16]. Wisman baik lokal maupun mancanegara di wilayah Bali dan Yogyakarta menurun [10]. Di Bali hunian hotel nyaris kosong dan hampir semua hotel berhenti beroperasi, jika ada yang buka karena untuk menerima mengkarantina orang yang terjangkit COVID [15]. Di wilayah Jakarta, pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi penurunan tingkat hunian hotel dan penurunan wisatawan mancanegara di tahun 2020 [14]. Demikian pula di wilayah Lombok, penerimaan dari sektor pariwisata dan perhotelan juga mengalami penurunan yang cukup signifikan [1].

Dengan berbagai kejadian tersebut di berbagai wilayah Indonesia maka menarik untuk dilakukan penelitian dengan menggunakan data empiris pariwisata dan perhotelan. Penelitian ini melanjutkan dari penelitian [12] yang menganalisis data tingkat hunian kamar hotel. Selain itu meneruskan penelitian [10] yang menyatakan bahwa pandemi menyebabkan usaha kecil dan menengah pariwisata mengalami kerugian besar karena tidak ada turis asing yang datang.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Jenis penelitian dan Data

Penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dijalankan dalam riset ini. Sumber data diambil dari website data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia di www.bps.go.id. Terdapat dua jenis data yang dibutuhkan yaitu tingkat kunjungan wisatawan mancanegara dan tingkat hunian kamar hotel (hotel



bintang) di wilayah negara Indonesia. Total data yang digunakan adalah 4 tahun. Data diambil dari 2 tahun sebelum pandemi Covid-19 dan 2 tahun selama mengalami pandemi Covid-19. Periode data sebelum pandemi Covid-19 adalah data 24 bulan yaitu mulai April 2018 sampai dengan Maret 2020, sedangkan data selama pandemi Covid-19 adalah 24 bulan juga mulai Mei 2020 sampai dengan April 2022.

2.2. Analisis Data

Terdapat dua pengujian yang dijalankan. Pertama, Uji Normalitas data ini untuk menguji apakah data berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian parametrik ataukah tidak normal yang harus dilanjutkan ke uji non parametrik. Apabila asymp. Sig diatas 0.05 yang maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Uji Kolmogorov Smirnov dijalankan untuk melihat normalitas data. Bila nilai signifikansi semua variabel lebih besar daripada 0,05 maka data berdistribusi normal sehingga dapat lanjut uji t, tetapi bila ada data tidak berdistribusi normal maka akan dilanjutkan uji non parametrik yaitu dengan Uji Wilcoxon Signed Ranks Test.

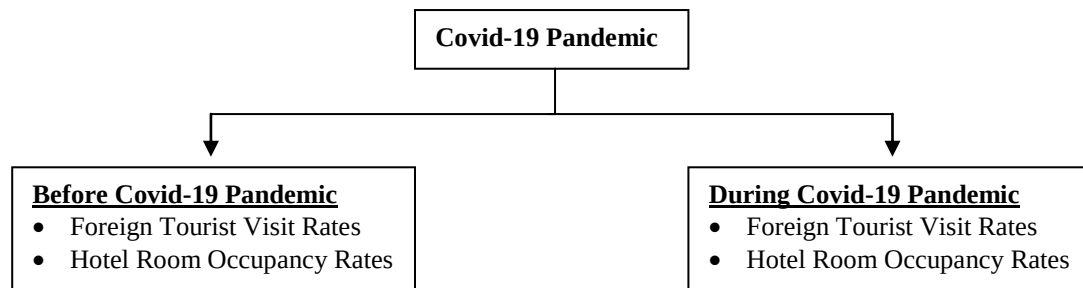
Kedua, Uji Wilcoxon Signed Ranks Test digunakan untuk mengevaluasi perbedaan tingkat kunjungan wisatawan mancanegara dan tingkat hunian kamar hotel (hotel bintang) di wilayah negara Indonesia sebelum dan selama pandemi Covid-19. Uji Wilcoxon Signed Ranks Test digunakan untuk menguji 2 hipotesis alternatif dalam paper ini:

H1: Terdapat perbedaan tingkat kunjungan wisatawan mancanegara sebelum dan selama pandemi Covid-19 di Indonesia.

H2: Terdapat perbedaan tingkat hunian kamar hotel sebelum dan selama pandemi Covid-19 di Indonesia.

Bila nilai masing-masing Asymp Sig. (2-tailed) dibawah 0.05 maka hipotesis alternatif yang diajukan H1 atau H2 dapat diterima.

Gambar 1 menggambarkan kerangka pikir yang menunjukkan perbandingan yaitu apakah terdapat perbedaan tingkat kunjungan wisatawan mancanegara dan tingkat hunian kamar hotel (hotel bintang) di wilayah negara Indonesia sebelum dan selama pandemi Covid-19.

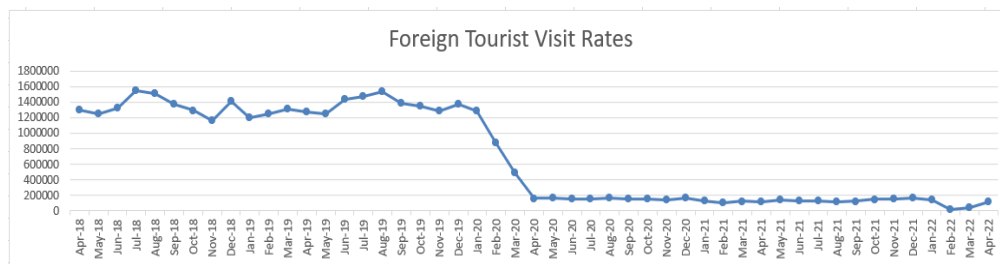


Gambar 1. Kerangka Pikir

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Foreign Tourist Visit Rate in Indonesia

Gambar 2 menunjukkan gambar berkaitan dengan tingkat kunjungan wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia. Nampak dalam Gambar grafik tersebut bahwa memasuki awal tahun 2020 pada masa dimulainya pandemi Covid-19 memasuki Indonesia maka tingkat kunjungan wisata asing di Indonesia mulai mengalami penurunan yang cukup besar. Dalam grafik tersebut juga nampak bahwa selama pandemi Covid-19, data bertahan pada posisi sangat rendah dan tidak mengalami peningkatan yang signifikan.



Gambar 2. Foreign Tourist Visit Rates in Indonesia

Sebelum menentukan alat statistik yang akan digunakan, maka dilakukan uji normalitas data seperti yang ditampilkan Tabel 1. Berdasarkan uji normalitas, variabel tingkat kunjungan wisatawan asing di Indonesia sebelum pandemi Covid-19 mempunyai nilai asymp. Sig sebesar 0.000 atau dibawah 0,05 yang berarti data tidak berdistribusi normal. Sedangkan tingkat kunjungan wisatawan asing di Indonesia selama pandemi Covid-19, tingkat hunian kamar hotel sebelum pandemi Covid-19, dan tingkat hunian kamar hotel selama pandemi Covid-19 nilai asymp. Sig diatas 0.05 yang berarti data berdistribusi normal. Karena tidak semua variabel berdistribusi normal maka pengujian hipotesis dilakukan dengan non parametrik dengan Uji Wilcoxon Signed Ranks Test.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

	VisBefCov-19	VisDurCov-19	OccBefCov-19	OccDurCov-19
N	24	24	24	24
Test Statistic	0.252	0.175	0.175	0.118
Asymp. Sig (2 Tailed)	0.000	0.055	0.055	0.200

Hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test terkait tingkat kunjungan wisatawan asing disajikan dalam Tabel 2. Dalam Tabel tersebut terlihat bahwa terdapat rangking negatif antara kunjungan wisatawan asing di Indonesia selama pandemi Covid-19 dan selama pandemi COVID-19 adalah 24, artinya 24 data kunjungan wisatawan asing di Indonesia mengalami penurunan pada periode sebelum ke periode selama pandemi COVID-19. Peringkat rata-rata adalah 12,50 dan jumlah peringkat adalah 300.00. Sedangkan rangking Positif antara kunjungan wisatawan asing di Indonesia sebelum pandemi Covid-19 dan selama pandemi COVID-19

adalah 0, artinya kunjungan wisatawan asing di Indonesia tidak mengalami kenaikan pada periode sebelum ke periode selama pandemi COVID-19. Peringkat rata-rata adalah 0.00 dan jumlah peringkat adalah 0.00.

Tabel 2. Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

VisDurCov19- VisBefCov19		N	Mean Rank	Sum of Ranks
	Negative Ranks	24 ^a	12.50	300.00
	Positive Ranks	0 ^b	0.00	0.00
	Ties 0	0 ^c		
	Total	24		
a.	VisDurCov19 < VisBefCov19			
b.	VisDurCov19 > VisBefCov19			
c.	VisDurCov19 = VisBefCov19			

Hasil pengujian hipotesis disajikan dalam Tabel 3. Nilai Z sebesar -4.286 dengan Asymp. Sig (2-tailed) dari sebelum ke periode selama pandemi Covid-19 adalah 0,001 yang artinya nilainya kurang dari 0.05. Jadi hipotesis alternatif yang diajukan diterima. Kesimpulannya adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kunjungan wisatawan asing di Indonesia sebelum dengan selama pandemi Covid-19.

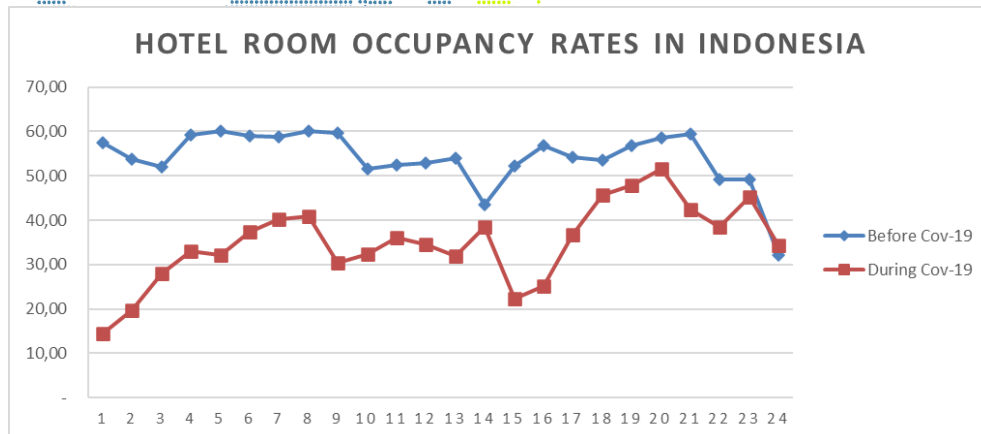
Tabel 3. Hasil Nilai Z- Wilcoxon Signed Ranks Test

	VisDurCov19 - VisBefCov19
Z	-4.286 ^b (based on Positive ranks)
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian [14] yang juga menyimpulkan bahwa di wilayah Jakarta pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi penurunan kunjungan wisatawan mancanegara di tahun 2020. Sejalan pula dengan penelitian [10] yang menyimpulkan bahwa pandemi Covid-19 menyebabkan usaha kecil dan menengah pariwisata mengalami kerugian besar karena tidak ada turis asing yang datang. Hal tersebut memang logis karena pada saat terjadi pandemi Covid-19 terjadi penutupan dan pembatasan di berbagai negara di dunia.

3.2. Hotel Room Accupancy Rate in Indonesia

Gambar 3 menunjukkan gambar berkaitan dengan tingkat hunian kamar hotel sebelum dan selama pandemi Covid-19 di Indonesia. Nampak dalam grafik pada Gambar 3 bahwa pada masa 24 bulan sebelum pandemi Covid-19 grafiknya jelas terlihat berada diatas grafik yang menggambarkan masa selama pandemi Covid-19 di Indonesia. Dengan demikian grafik tersebut dapat menunjukkan bahwa tingkat hunian kamar hotel sebelum pandemi lebih tinggi daripada saat terjadi pandemi Covid-19.

**Gambar 3.** Hotel Room Occupancy Rate In Indonesia

Hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test terkait pengujian tingkat hunian kamar hotel di Indonesia disajikan dalam Tabel 4. Dalam Tabel tersebut terlihat bahwa terdapat rangking negatif antara tingkat hunian kamar hotel di Indonesia sebelum pandemi Covid-19 dan selama pandemi COVID-19 sebesar 23, artinya 23 data tingkat hunian kamar hotel di Indonesia mengalami penurunan pada periode sebelum ke periode selama pandemi COVID-19. Peringkat rata-rata adalah 13.00 dan jumlah peringkat adalah 299.00. Sedangkan rangking positif antara tingkat hunian kamar hotel di Indonesia sebelum pandemi Covid-19 dan selama pandemi COVID-19 adalah 1, artinya ada 1 data tingkat hunian kamar hotel di Indonesia mengalami kenaikan pada periode sebelum ke periode selama pandemi COVID-19. Peringkat rata-rata adalah 1.00 dan jumlah peringkat adalah 1.00.

Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

OccDurCov19- OccBefCov19		N	Mean Rank	Sum of Ranks
	Negative Ranks	23 ^a	13.00	299.00
	Positive Ranks	1 ^b	1.00	1.00
	Ties	0 ^c		
	Total	24		
a. OccDurCov19 < OccBefCov19				
b. OccDurCov19 > OccBefCov19				
c. OccDurCov19 = OccBefCov19				

Hasil pengujian hipotesis kedua disajikan dalam Tabel 5. Diperoleh nilai Z sebesar -4.257 dengan Asymp. Sig (2-tailed) dari sebelum ke periode selama pandemi Covid-19 adalah 0,000 yang artinya nilainya kurang dari 0.05. Dengan demikian hipotesis alternatif kedua yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat hunian kamar hotel di Indonesia sebelum dengan selama pandemi Covid-19.

Tabel 5. Hasil Nilai Z- Wilcoxon Signed Ranks Test

	OccDurCov19 - OccBefCov19
Z	-4.257 ^b (based on Positive ranks)
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000



Simpulan hasil olah data sejalan dengan penelitian [17] yang menyimpulkan bahwa di Hotel The Samaya Ubud Bali terdapat perbedaan yang signifikan terkait tingkat hunian kamar dan lama tinggal tamu sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Demikian pula penelitian [18] menyimpulkan bahwa okupansi hotel turun 60% hingga 80%. Kondisi tersebut mengakibatkan ribuan hotel di Indonesia, termasuk Bali, ditutup dan ribuan karyawan dirumahkan. Penelitian [15] juga menunjukkan bahwa dampak pandemi Covid-19 mengakibatkan hunian hotel nyaris kosong. Dan banyak memberhentikan karyawan, menghemat penggunaan fasilitas hotel, melakukan efisiensi, dan menolak refund booking dengan mengubah jadwal kunjungan.

Berdasarkan hasil pengolahan data empiris tersebut maka diperlukan berbagai tindakan inovatif yang perlu dijalankan oleh industri pariwisata dan perhotelan. Salah satunya adalah meningkatkan kualitas layanan terkait kebersihan. Kepuasan wisatawan dapat timbul dari kualitas pelayanan pelaku wisata [19]. Tempat-tempat wisata alam atau kawasan terbuka juga bisa menjadi alternatif wisatawan karena lebih terbuka dan tidak harus berdekatan dengan sesama wisatawan lainnya. Salah satu kawasan pariwisata yang menarik menjadi salah satu tujuan wisata yang dikunjungi masyarakat adalah kawasan dan bangunan bersejarah [20]. Selain itu kreatifitas dalam mempromosikan tempat tempat wisata yang lebih menarik juga perlu dilakukan. Untuk menarik wisatawan mancanegara, promosi menggunakan situs web yang ekspresi dan atraktif juga dapat memainkan peran penting dalam rebranding destinasi wisata [21]. Wisatawan akan melakukan perjalanan wisata pada saat mereka mendapatkan informasi wisata dari postingan video atau foto-foto dari media sosial. Selain itu pemasaran langsung juga kemungkinan tetap efektif. Karena kreasi sistem pemasaran dengan menggunakan digital marketing juga tidak akan mematikan pemasaran konvensional, tetapi ada kemungkinan dapat memperkuat industri pariwisata [22].

4. SIMPULAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi di dunia juga terjadi di Indonesia yang berdampak terhadap berbagai sektor penting seperti perhotelan dan pariwisata. Terdapat dua kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini. Pertama, ditemukan perbedaan yang signifikan antara tingkat hunian kamar hotel di Indonesia sebelum dengan selama pandemi Covid-19. Hal tersebut juga didukung dengan nilai uji Wilcoxon Signed Ranks Test yang menunjukkan semua data terkait kunjungan wisatawan asing di Indonesia mengalami penurunan pada periode sebelum ke periode selama pandemi Covid-19. Kedua, terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat hunian kamar hotel di Indonesia sebelum dengan selama pandemi Covid-19. Hal tersebut didukung kesimpulan dari uji Wilcoxon Signed Ranks Test yang menunjukkan bahwa 23 data tingkat hunian kamar hotel di Indonesia mengalami penurunan pada periode sebelum ke periode selama pandemi Covid-19 dan hanya 1 data yang mengalami peningkatan. Untuk dapat bangkit menghadapi pandemi Covid-19 tersebut maka industri pariwisata perlu melakukan inovasi baik

dalam hal layanan, tempat wisata maupun berbagai metode promosi yang perlu dikemas lebih menarik.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang dapat dikembangkan untuk penelitian berikutnya. Data yang digunakan adalah 24 bulan sebelum dan 24 bulan selama pandemi Covid-19. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah datanya sehingga kemungkinan dapat dilakukan dengan pengujian parametrik. Selain itu penelitian selanjutnya dapat membandingkan tingkat kunjungan wisatawan mancanegara dan tingkat hunian kamar hotel di Indonesia antara sebelum, selama, dan sesudah pandemi Covid-19. Dapat pula membandingkan data perhotelan dan pariwisata di Indonesia dengan negara yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Hadi, A. Eikman, and A. Amil, "Kontribusi Pajak Hotel Dan Restoran Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid 19 Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lombok Barat", *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, vol. 5, no. 4, 2021.
- [2] T. Y. Saleha, B. Sanjaya, A. Hanapi, and S. Febuanti, "Relationship Level of Community Knowledge about Covid-19 with Health Protocol Implementation in the New Normal Era: A Literature Review", *The COVID-19: An International Journal of Covid-19 Research*, vol. 2, no. 3, Dec. 2022.
- [3] T. Haryanto, "COVID-19 pandemic and international tourism demand" *JDE (Journal of Developing Economies)*, vol. 5 no.1, 1-5, 2020.
- [4] F. Wu, Q. Zhang, R. Law, and T. Zheng, "Fluctuations in Hong Kong hotel industry room rates under the 2019 Novel Coronavirus (COVID-19) outbreak: Evidence from big data on OTA channels", *Sustainability*, vol. 12, no.18, 7709, 2020.
- [5] I. Rahmah and I. Novianty, "Comparative analysis of financial distress before and during the Covid-19 pandemic: Empirical evidence In Indonesia", *International Journal of Business, Economics and Law*, vol. 24, no. 5, 216-222, 2021
- [6] D. Damaiatry, L. W. K. Ganggaputri, and G. Genoveva, "The Effect of Content Marketing and Celebrity Endorsement Towards Purchase Intention Mediated by Customer Trust During Covid-19 Pandemic", *International Journal of Advanced Management and Business Intelligence*, vol. 3, no. 3, Dec. 2022.
- [7] V.S. Rahma and G.F. Arvianti, "The Impacts Of Covid-19 Pandemic In Indonesia And China's Hotel Industry: How To Overcome It?", *JELAJAH: Journal of Tourism and Hospitality*, vol.2, no.1, 55-64, 2020.
- [8] I.T. Agustina and R. Yosintha, "The impact of covid-19 on hotel industry in Asian Countries", *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, vol.14, no. 2, 159-167, 2020.
- [9] P. Pahrudin, C.T. Chen, and L.W. Liu, "Modified theory of planned behavioral: A case of tourist intention to visit a destination post pandemic Covid-19 in Indonesia", *Heliyon*, vol. 7, no. 10, e08230, 2021.
- [10] M.E. Atmojo, and H. D. Fridayani, "An assessment of covid-19 pandemic impact on Indonesian tourism sector", *Journal of Governance and Public Policy*, vol. 8 no. 1, 1-9, 2021.
- [11] O. Anguera-Torrell, J.P. Aznar-Alarcón, J. P., and J. Vives-Perez, "COVID-19: Hotel industry response to the pandemic evolution and to the public sector economic measures", *Tourism Recreation Research* vol.46 no. 2, 148-157, 2021.



- [12] N.F. Deli, R.W. Sambodo, T.G. Suganda, and S. Pramana, "Indonesian tourism profile a year after the COVID-19 pandemic" In *AIP Conference Proceedings*, Vol. 2662, No. 1, p. 020039, AIP Publishing LLC, Dec 2022.
- [13] E.N. Rachmawati, R. Saputra, and Y. Deswita, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Tourism, Hotel And Restaurant Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19", *Jurnal Ekonomi KIAT*, vol.34, no.1, 1-11, 2022.
- [14] S. Soehardi, "The Effect of Covid-19 Pandemic on Hotel Occupancy Rates, Hotel Tax Income and Hotel Employees in Jakarta Indonesia", *Systematic Reviews in Pharmacy*, vol.11, no. 12, 964-972, 2020.
- [15] D. Manek, "Covid-19 Pandemic and Dynamics of Hotel Own Demand and Supply in Bali", *International Journal of Economics, Management, Business, and Social Science (IJEMBS)*, vol. 1, no. 2, 246-254, 2021.
- [16] M. S. Shahiba Billa and R. B. Hartarto, "Determinants of Tourists' Interest to Visit Prambanan Temple During the Covid-19 Pandemic", *International Journal of Advanced Technology Management and Entrepreneurship*, vol. 4, no. 2, Dec. 2022.
- [17] I.K.A. Setiawan, "Pengaruh pandemi covid-19 terhadap tingkat hunian kamar dan lama tinggal tamu di hotel the samaya ubud bali: Effect of covid-19 pandemic on room occupancy rates and length of stay of guests at the samaya ubud bali hotel" *Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Bisnis*, vol. 1 no. 4, 763-778, 2022.
- [18] L. H. K. Yuni, "Analysis of domestic tourist travel preferences post-Covid-19 pandemic", *Journal of Applied Sciences in Travel and Hospitality*, vol. 3, no. 2, 80-88, 2020.
- [19] E. A. Basuki, I. R. Sari, and E. E. Kunda, "A Bibliometric Analysis on Tour Guide Researches in Indonesia from 2012 to 2022", *International Journal of Advanced Travel and Destination*, vol. 2, no. 3, Dec. 2022.
- [20] I. Yulianto and F. E. A. Sani, "Motivational Factors in Visiting Special Interest Tourist Destinations in Malang City", *International Journal of Advanced Tourism and Hospitality*, vol. 2, no. 3, Dec. 2022.
- [21] V. O. . Tanujaya, L. F. . Valentino, R. A. . Putra, and B. . Purnomo, "Rebranding Tourist Destinations with Attractive Expressions on Central Java Tourism Promotion Websites", *International Journal of Advanced Tourism and Hospitality*, vol. 2, no. 3, Dec. 2022.
- [22] S. Nur Jannah and R. Kuswardani, "Social Media-Based Digital Marketing for Pujon Kidul Malang Tourism Village", *International Journal of Advanced Management and Finance*, vol. 3, no. 3, Dec. 2022.